



**RELEGIUSITAS TOKOH-TOKOH CERITA DALAM KUMPULAN  
CERPEN TAUBAT SANG NEKROFILIA  
KARYA QAULAN SYADIIDA**

**SKRIPSI**

oleh

**Sibro Muhlis  
NIM 030110201083**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## **Lampiran 1 : Sinopsis cerpen Taubat Sang Nekrofilia**

Jiman adalah seorang pemuda di desa Pekunden yang berasal dari keluarga miskin. Ia tinggal dengan ibunya yang sudah tua yaitu Mbok Carmi karena ayahnya telah meninggal. Ia memiliki kelainan pada kejiwaannya karena suka melampiaskan nafsu birahinya terhadap mayat wanita yang baru meninggal. Seperti yang dilakukan terhadap mayat bernama Shinta. Wanita tersebut adalah putri dari keluarga kaya yang ada di desa Pekunden. Setelah peristiwa tersebut, seluruh warga dibuat gempar terutama keluarga korban yaitu Pak Markus. Ia sangat marah karena kuburan anaknya ada yang membongkar, namun warga tidak tahu bahwa pelaku yang dicari adalah Jiman.

Pada suatu saat Jiman mengalami peristiwa aneh dan akhirnya mengalami gangguan kejiwaan. Ia tidak dapat menahan hawa nafsunya, ia mencari korban-korban baru hingga ke desa-desa lain. Ia menemukan seorang wanita yang baru meninggal. Mayat wanita tersebut semasa hidup adalah seorang wanita berjilbab dan dikenal salehah. Pada saat hendak melakukan niatnya, tiba-tiba mayat tersebut berbicara sehingga Jiman lari ketakutan. Tiga hari kemudian Jiman gila, tidak ada yang dapat menyembuhkannya termasuk Wak Tonggel, seorang dukun di desa Jiman. Ia lalu diikat di sebuah pohon seperti saran dukun tersebut.

Bersyukur pada Tuhan yang membuka pintu taubat kepada setiap hamba-hambanya melalui Fauzan, seorang pemuda shaleh yang sedang berlibur dari kuliahnya. Ia adalah putra dari seorang ulama di desa Pekunden. Pada saat ia membaca *Al-Quran*, suaranya terdengar oleh Jiman. Ia merintih dan berteriak meminta tolong agar bertemu dengan orang yang membaca *Al-Quran* tersebut. Beruntung temannya, Darto, mau menolong dan membawanya ke masjid. Pada akhirnya Jiman menginsafi perbuatan-perbuatannya, kemudian menjalani terapi psikologis kepada Fauzan.

## **Lampiran 2: Sinopsis cerpen Amigdala**

Nabila adalah seorang psikolog di Pusat Rehabilitasi Korban Perang dan Bencana Alam di daerah Bogor. Ia mendirikan yayasan tersebut bersama teman-temannya. Ia ingin menggunakan ilmu yang telah diperolehnya untuk menolong sesama.

Di tempatnya bekerja, ia memiliki seorang pasien wanita yang mengalami penyakit kejiwaan aneh bernama Veronica Magdalena. Ia berkebangsaan Amerika yang ditemukan di daerah perbatasan Baghdad, Irak. Ia memiliki kelainan pada psikologisnya. Apabila melihat orang memakai cadar atau kafieh, ia berusaha untuk membunuhnya. Kelainan saraf yang menimpa Magda menyebabkan teman-teman Nabila panik.

Sebagai seorang psikolog, Nabila telah melakukan berbagai terapi namun tidak berhasil. Salah satunya dengan mengajaknya mengikuti acara-acara ritual tetapi usahanya tidak berhasil. Pada suatu saat pasien tersebut bercerita bahwa dirinya dan pasukannya kalah saat melawan pasukan Irak yang bercadar dan berkafieh.

Profesor Mohammad Daniel adalah seorang psikolog senior yang sangat dikagumi oleh Nabila. Melalui psikolog senior tersebut, Nabila mengetahui penyakit yang menimpa Magda. Pasien tersebut telah kehilangan sebagian otaknya karena dicabut secara paksa oleh seniornya. Gangguan saraf tersebut dinamakan “amigdala”. Metode tersebut dilakukan agar semua pasukan yang akan bertempur di medan perang tidak merasakan takut. Nabila melakukan berbagai macam terapi dan sering mengajak Magda menikmati udara Bogor yang masih bersih. Hal tersebut bertujuan untuk menenangkan pikirannya namun tidak berhasil. Ia merasa pasrah dan selalu berdoa kepada Tuhan. Ia yakin suatu saat pasiennya akan sembuh.

### **Lampiran 3: Sinopsis cerpen Kaca-Kaca Kashmir**

Vik adalah seorang pemuda India yang berasal dari keluarga Hindu. Ia tinggal bersama ayah dan kakaknya sedangkan ibunya telah meninggal sejak masih kecil. Ayah dan kakaknya adalah salah satu pemimpin di pemerintahan India. Mereka berencana menghancurkan daerah Kashmir, daerah bagian Pakistan dengan menggunakan senjata nuklir. Vik bingung menentukan sikap.

Ia memiliki seorang sahabat bernama Abbas dan menjadi pejuang di daerah Kashmir. Abbas menjadi sahabatnya semenjak kecil. Ia dikenal sebagai seorang yang sangat religius meskipun berasal dari keluarga miskin. Perbedaan keyakinan membuat mereka menjadi sangat akrab. Mereka berpisah karena konflik terus memanas dan Abbas meninggal.

Vik memutuskan untuk menjadi seorang *muallaf* dengan dukungan sahabat-sahabatnya. Ia juga menentang rencana yang ingin dilakukan ayah dan kakaknya dengan menulis artikel-artikel di media massa. Artikel-artikelnya menyebabkan seluruh masyarakat India ikut bersimpati dan menggelar aksi demonstrasi menentang rencana pemerintah India. Pada saat Vik memimpin aksi demonstrasi secara langsung, ia ditembak mati oleh kakaknya. Ia dianggap sebagai penghianat. Menjelang ajalnya, ia merasa mendapat keyakinan bahwa dirinya akan mati dengan syahid.

#### **Lampiran 4: Sinopsis cerpen Ada Cinta**

Banu dan Bagus sejak kecil tinggal di rumah neneknya di daerah Purworejo. Mereka dititipkan kepada neneknya karena orang tua Banu tidak mampu membiayai semua anak-anaknya. Neneknya sangat menyayangi Banu dan Bagus. Tokoh Banu merupakan seorang anak yang sangat malas untuk mengerjakan kewajiban sebagai seorang muslim seperti shalat, mengaji, dan puasa. Kakaknya sering memarahinya dan menyuruhnya untuk melaksanakan shalat. Banu merasa kesal terhadap kakaknya sering menyuruhnya dengan paksa agar mengerjakan shalat.

Pada suatu saat Bagus mengajak adiknya mengikuti acara pesantren kilat yang diselenggarakan sekolahnya. Banu mengikuti saran kakaknya daripada merasa bosan berada di rumah. Dalam acara tersebut, Banu banyak mendapatkan teman-teman baru yang menyenangkan. Pada malam terakhir, diadakan acara *muhasabah* dan dipimpin seorang *ustadz*. Banu merenung dan menyesali semua perbuatan yang telah dilakukan.

Setelah acara *pesantren kilat* tersebut Banu dan Bagus akrab. Ia merasa bahagia karena kakaknya sering menemaninya dan menjadi teman curhat sekaligus membimbingnya untuk beribadah. Tiga bulan kemudian kakaknya lulus dan meninggalkannya bekerja ke Jakarta. Pada saat pergi, Bagus menulis surat yang isinya meminta maaf karena telah menyuruh paksa mengerjakan shalat. Hal itu dilakukan karena ia sangat sayang pada Banu. Ia ingin adiknya menjadi manusia yang selalu dekat kepada Tuhan melalui ibadah. Pada akhirnya Banu berjanji bahwa akan melaksanakan shalat dengan tepat waktu dan mengaji meskipun kakaknya tidak menemaninya. Ia ingin menjadi seorang muslim yang sejati.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Pembahasan</b> .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
<b>1.4 Tinjauan Pustaka</b> .....	5
<b>1.5 Landasan Teori</b> .....	5
1.5.1 Analisis struktural .....	6
1.5.2 Analisis Pragmatik. ....	10
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	13
<b>1.7 Sistematika Pembahasan</b> .....	13
<b>BAB 2. ANALISIS STRUKTURAL</b>	
2.1 Judul .....	15
2.2 Tema .....	25
2.3 Tokoh dan Perwatakan .....	47
2.4 Konflik .....	66
2.5 Latar .....	81
<b>BAB 3. ANALISIS PRAGMATIK</b>	
<b>3.1 Cerpen Taubat Sang Nekrofilia</b> .....	98

a. Keterlibatan Ritual .....	98
b. Keterlibatan Ideologikal.....	100
c. Keterlibatan Intelektual .....	103
d. Keterlibatan Eksperiential.....	105
e. Keterlibatan Konsekuential .....	106
<b>3.2 Cerpen Amigdala .....</b>	<b>109</b>
a. Keterlibatan Ritual .....	109
b. Keterlibatan Ideologikal.....	111
c. Keterlibatan Intelektual .....	113
d. Keterlibatan Eksperiential .....	115
e. Keterlibatan Konsekuential .....	117
<b>3.3 Cerpen Kaca-Kaca Kashmir .....</b>	<b>119</b>
a. Keterlibatan Ritual .....	119
b. Keterlibatan Ideologikal.....	120
c. Keterlibatan Intelektual .....	123
d. Keterlibatan Eksperiential.....	125
e. Keterlibatan Konsekuential .....	128
<b>3.4 Cerpen Ada Cinta .....</b>	<b>130</b>
a. Keterlibatan Ritual .....	130
b. Keterlibatan Ideologikal .....	132
c. Keterlibatan Intelektual .....	133
d. Keterlibatan Eksperiential .....	135
e. Keterlibatan Konsekuential .....	137
<b>BAB 4. KESIMPULAN .....</b>	<b>140</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>Lampiran 1: Sinopsis Cerpen Taubat Sang Nekrofilia</b>	
<b>Lampiran 2: Sinopsis Cerpen Amigdala</b>	
<b>Lampiran 3: Sinopsis Cerpen Kaca-Kaca Kashmir</b>	
<b>Lampiran 4: Sinopsis Cerpen Ada Cinta</b>	